

**ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM
PEMBANGUNAN DESA DI DESA BAKAU ACEH KECAMATAN
MANDAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

(SKRIPSI)

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S1) Ilmu Administrasi Negara Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial*

Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

YANDA RUSTAMI

11970515268

PROGRAM S1

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Yanda Rustami
 : 11970515268
 : Administrasi Negara
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan
 Desa Di Desa Bakau Aceh Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri
 Hilir.

**DISETUJUI OLEH:
 DOSEN PEMBIMBING**

Mashuri, MA
 NIP. 19770721 201411 1 002

Mengetahui

KETUA PRODI
 Administrasi Negara

Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

Nama
Nim
Program Studi
Fakultas
Judul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State University of Sultan Syarif Kasim Riau

DEKAN
 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Hi. Mahyuni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yanda Rustami
Nim : 11970515268
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Bakau Aceh Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.P
Tanggal Ujian : 19 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua Penguji
 Dr. Jhon Afrizal, S. HI, MA

Penguji I
 Afrizal, S.Sos, M.Si

Penguji II
 Dra. Kafrina, M.Si

Sekretaris
 Rony Jaya, S.Sos, M.Si

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yanda Rustami
 NIM : 11970515268
 Tempat/Tgl. Lahir : Bakau Aceh, 1 Januari 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Ilmu Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan Desa
Di Desa Bakau Aceh Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Jan 2021
 Yang membuat pernyataan



Yanda Rustami
 NIM : 1197 0515 268

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Bakau Aceh Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir

Oleh : Yanda Rustami
NIM. 11970515268

Desa Bakau Aceh adalah salah satu Desa di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. pembangunan fisik Desa Bakau Aceh tahun anggaran 2020, 2021, dan 2022, menunjukkan bahwa realisasi pembangunan yang tidak optimal. Beberapa proyek pembangunan tidak terealisasi sesuai target, misalnya, pembangunan jerambah beton dan pos Covid-19 pada tahun 2020 dan 2022. Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam perencanaan, pelaksanaan, atau pengawasan proyek pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan di Desa Bakau Aceh, menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan sembilan informan, yang termasuk kepala desa, staff desa dan masyarakat desa. serta melalui observasi interaksi warga dan kepala desa dan dokumentasi pemerintahan desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa Bakau Aceh adalah demokratis terlihat dari keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, memotivasi, pengarahan, dan komunikasi serta penerimaan kritik dan saran dari masyarakat. Namun pembangunan desa belum merata karena kepala desa belum mampu mengimplementasikan program-program pembangunan secara maksimal, terlihat dari perbedaan mencolok antar wilayah desa, khususnya antara Dusun I dengan Dusun II dan Dusun III.

Kata kunci : Gaya Kepemimpinan, Pembangunan Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Analysis Of The Leadership Style Of Village Heads In Village Development In Deda Bakau Aceh, Mandah Sub District, Indragiri Downstream District

By : Yanda Rustami
NIM. 11970515268

Bakau Aceh Village is one of the villages in Mandah District, Indragiri Hilir Regency. The physical development of Bakau Aceh Village in the fiscal years 2020, 2021, and 2022 indicates suboptimal development realization. Several development projects did not meet their targets, such as the construction of concrete embankments and a Covid-19 post in 2020 and 2022. This suggests issues in planning, implementation, or project supervision. This study aims to analyze the leadership style of the village head in development in Bakau Aceh Village, using a qualitative approach. Data were collected through interviews with nine informants, including the village head, village staff, and villagers, as well as through observing interactions between villagers and the village head and documenting village governance. The results show that the leadership of the village head in Bakau Aceh Village is democratic, evident from community involvement in decision-making, motivation, direction, and communication, as well as openness to criticism and suggestions from the community. However, village development is uneven because the village head has not been able to fully implement development programs, as seen in significant disparities between different areas of the village, particularly between Hamlet I, II, and III.

Keywords: Leadership Style, Village development.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta reserved by UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas berkat rahmat, karunia, hidayah, dan inayah-Nya sehingga dengan itu penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam juga penulis hadiahkan kepada junjungan alam yang senantiasa dirindukan wajahnya dan dinantikan syafa'atnya, Nabi Muhammad shallahu alaihi wasallam, karena perjuangan beliau kita semua mampu beralih dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang akan ilmu pengetahuan dan peradaban seperti sekarang ini.

Adapun skripsi ini berjudul "*ANALISIS GAYA KEPEIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA BAKAU ACEH KECAMATAN MANDAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR*". Selanjutnya skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) pada Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Namun, banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat waktu.

Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Hasyim dan Ibunda Rasyidah, terima kasih telah memberikan kesempatan kepada anda untuk merasakan kehidupan, manisnya kasih dan sayang, terima kasih telah berjuang untuk setiap langkah di kehidupan anda dengan penuh kesabaran,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketabahan, cinta, dan do'a, terimakasih selalu memberikan motivasi untuk keberhasilan ananda hingga sampai saat ini. Ayahanda dan Ibundalah yang menjadi penyemangat utama ananda dalam menjalani kehidupan ini. Teristimewa kepada kakak tercinta Susi Susanti, abang-abang tercinta Azwira, Andika Saputra, Andrizal, Dora Irawan, Khairulzal, Iis Sudarno, Ari Sunanda, dan adik-adik tercinta M. Ama Ruhaisa, M. Amin Nurahiman, Iqbal Iman, yang selalu memberikan suport, doa, dan sealau menasehati penulis ketika penulis berada di jalan yang salah, maaf belum bisa menjadi adik dan abang yang baik untuk kalian, semoga kita menjadi orang yang sukses untuk kedepannya. Aamiin.... penulis sangat sayang kepada kalian. Untuk itu skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua, abang dan kakak, adik yang sangat penulis sayangi dan penulis syukuri kehadirannya.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr Hj. Mahyarni SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin S.sos, M.si selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
4. Bapak Dr. Mahmuzar SH, M.Hum selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, perencanaan dan Keuangan.
5. Ibu DR. Hj. Juliana, SE M.Si selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.sos, M.si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Mashuri. MA selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau, sekaligus dosen pembimbing saya dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih yang sedalamnya kepada Bapak Mashuri. MA yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga ilmu yang Baapak berikan kepada saya berkah dan bermanfaat bagi khalayak ramai dan semoga bapak sehat dan sukses selalu. Aamiin.
8. Ibu Weni Puji Hastuti, S.Sos,M.KP selaku pembimbing akademik saya selama melaksanakan perkuliahaan di UIN SUSKA Riau.
9. Kepada bapak dan ibu dosen UIN-SUSKA RIAU yang memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga ilmu-ilmu yang diberikan kepada penulis menjadi berkah dan bermanfaat bagi khalayak ramai dan semoga bapak ibu dosen sehat dan sukses selalu. Aamiin.
10. Kepala Desa Bakau Aceh, Staff Desa Bakau Aceh, Perangkat Desa dan Masyarakat Desa Bakau Aceh yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
11. Kepada keluarga besar serta saudara dekat ataupun jauh yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terimakasih kepada teman-teman mahasiswa/i kelas E angkatan 2019 yang telah berjuang bersama-sama dan berbagi kasih dalam sedih, duka, canda, tawa. Semoga kita semua sukses dan dapat meraih impian kita masing-masing. Aamiin.

13. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kalian sehat dan sukses selalu.

Semoga semua motivasi, semangat, Do'a serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin amin yaa Robbal'alamiin.

Pekanbaru, ,2024

Yanda Rustami
NIM. 1197515268



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Kepemimpinan.....	9
2.2 Teori Kepemimpinan	10
2.3 Gaya Kepemimpinan	12
2.4 Indikator Gaya Kepemimpinan.....	15
2.5 Desa	17
2.6 Pembangunan Desa.....	19
2.7 Kepemimpinan dalam pandangan islam	23
2.8 Penelitian Terdahulu	25
2.9 Konsep Operasional.....	27
2.10 Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	30
3.2 Jenis Penelitian	30
3.3 Sumber Data	30
3.4 Informan Penelitian	31
3.5 Teknik pengumpulan Data.....	31
3.6 Teknik Analisis Data	32

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	34
4.1 Sejarah Desa Bakau Aceh	34
4.2 Struktur Pemerintahan Desa Bakau Aceh.....	36
4.3 Visi Desa Bakau Aceh.....	36
4.4 Misi Desa Bakau Aceh.....	37
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	38
5.1 Kemampuan Mengambil Keputusan	39
5.2 Kemampuan Memotivasi.....	46
5.3 Kemampuan Komunikasi	49
5.4 Kemampuan Dalam Mengendalikan Masyarakat.....	55
5.5 Tanggung Jawab.....	59
5.6 Kemampuan dalam Mengendalikan Emosi.....	63
BAB VI PENUTUP	66
6.1 Kesimpulan	66
6.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Pembangunan Fisik 2020	2
Tabel 1. 2	Pembangunan Fisik 2021	3
Tabel 1. 3	Pembangunan Fisik 2022	3
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 2. 2	Konsep Operasional	28
Tabel 2. 3	Kerangka Pemikiran	29
Tabel 3. 1	Informan Penelitian	31
Tabel 4. 1	Daftar Nama Kepala Desa Bakau Aceh	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1	Rapat Musrenbang.....	40
Gambar 5. 2	Berita Acara Musrenbang.....	43
Gambar 5. 3	Gotong Royong Dengan Masyarakat	47
Gambar 5. 4	Informasi Anggaran dan Pendapatan Desa.....	50
Gambar 5. 5	Musyawarah Kepala Desa Dengan Masyarakat Terkait Pembangunan	55



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan desa merupakan salah satu agenda strategis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan pembangunan antara daerah perkotaan dan pedesaan di Indonesia. Desa Bakau Aceh, yang terletak di Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir, adalah salah satu desa yang berusaha mengembangkan potensi lokalnya untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, peran kepala desa sebagai pemimpin lokal menjadi sangat penting. Kepemimpinan kepala desa sangat berpengaruh dalam menentukan arah dan keberhasilan berbagai program pembangunan yang dijalankan di desa tersebut (Susanti, E., & Rahmawati, T. (2023).

Kepala desa memiliki tanggung jawab besar dalam menggerakkan sumber daya desa dan mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala desa tidak hanya mempengaruhi proses pengambilan keputusan tetapi juga mempengaruhi keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program-program pembangunan. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan desa, baik dari segi infrastruktur, pendidikan, kesehatan, maupun ekonomi (Lestari, D. (2021).

Di Desa Bakau Aceh, pengaruh gaya kepemimpinan kepala desa terlihat jelas dalam berbagai inisiatif pembangunan yang telah dilakukan. Gaya kepemimpinan yang inklusif, partisipatif, dan komunikatif yang diterapkan oleh kepala desa mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam musyawarah desa dan



kegiatan pembangunan lainnya. Partisipasi ini tidak hanya meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap program-program yang dijalankan, tetapi juga memastikan bahwa program-program tersebut sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat.

Desa Bakau Aceh adalah salah satu desa dari Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Desa Bakau Aceh terdiri dari tiga Dusun, yaitu Dusun I Sendawa, Dusun II Meranggung, dan Dusun III Sabak Terusan. Setiap dusun sudah mempunyai kadus yang akan membantu masyarakat dalam kebutuhan yang bersangkutan dengan kantor desa. Sejak terbentuknya Desa Bakau Aceh secara resmi, maka telah banyak pembangunan yang dilaksanakan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dalam menunjang kawasan minapolitan, bantuan dan pembangunan sarana prasarana infrastruktur telah banyak dilaksanakan. Permasalahan telah banyak terselesaikan, tetapi karena perkembangan waktu, luas wilayah, jumlah penduduk, dukungan potensi, serta pemenuhan kebutuhan masyarakat, masih banyak program pembangunan yang harus diselesaikan.

Tabel 1. 1 Pembangunan Fisik 2020

NO	Rencana pembangunan	Lokasi	Anggaran	Target	Realisasi	Tidak terealisasi
1	Pembangunan Jerambah Beton	Meranggung RT.02.RW01 Dusun II	152.713.000	-	-	Semua
2	Semensasi jalan	Sabak Terusan RT.03-RW.02 Dusun III	125.268.000	408 x 0,80	408 x 0,80	-
3	Pembangunan Pos Covid-19	Sendawa Pasar Rt.002-Rw.001 Dusun 1	102.652.100	-	-	Semua

Sumber: Kantor Desa Bakau Aceh Tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1. 2 Pembangunan Fisik 2021

NO	Rencana pembangunan	Lokasi	Anggaran	Target	Realisasi	Tidak terealisasi
1	Pembangunan Jerambah Beton	Datuk Khalid RT.005-RW.002	182.613.000	50 x 2 x 1	50 x 2 x 1	-
2	Semensasi jalan	Piangu RT.17-RW.06	84.198.000	307 x 0,80	307 x 0,80	-
3	Pembangunan Jembatan Beton	Magelang Rt.09-Rw.03	177.142.000	25 x 1,50	25 x 1,50	-

Sumber: Kantor Desa Bakau Aceh Tahun 2023

Tabel 1. 3 Pembangunan Fisik 2022

NO	Rencana pembangunan	Lokasi	Anggaran	Target	Realisasi	Tidak terealisasi
1	Pembangunan Los Pasar	Sendawa Pasar Rt.002-Rw.001 Dusun 1	428.969.200	-	-	Semua
2	Pembangunan Pos Covid-19	RT.003-Rw.002 Dusun 1	102.652.100	-	-	Semua
3	Pembangunan Jerambah Beton	Rt.005-Rw.001 Dusun 1	80.885.800	-	-	Semua

Sumber: Kantor Desa Bakau Aceh Tahun 2023

Berdasarkan tabel prioritas kegiatan pembangunan fisik Desa Bakau Aceh tahun anggaran 2020, 2021, dan 2022, menunjukkan bahwa realisasi pembangunan yang tidak optimal. Beberapa proyek pembangunan tidak terealisasi sesuai target, misalnya, pembangunan jerambah beton dan pos Covid-19 pada tahun 2020 dan 2022. Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam perencanaan, pelaksanaan, atau pengawasan proyek pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Permasalahan utama dapat berasal dari kurangnya integrasi antara berbagai rencana pembangunan tahunan dengan kebutuhan riil masyarakat setempat. Misalnya, pembangunan jerambah beton yang tidak terealisasi di beberapa tahun menunjukkan bahwa rencana pembangunan mungkin tidak mempertimbangkan dengan cukup baik faktor-faktor seperti kondisi geografis dan kebutuhan mendesak masyarakat.

Ketidak optimalan dalam realisasi proyek juga bisa disebabkan oleh pelaksanaan yang kurang efisien. Hal ini mungkin terjadi karena kurangnya keterampilan teknis dari pihak pelaksana atau kurangnya pengawasan yang memadai selama proses pelaksanaan. Contohnya, pembangunan pos Covid-19 yang tidak terealisasi sepenuhnya pada tahun 2020 dan 2022 menunjukkan adanya kendala dalam penanganan proyek yang bersifat mendesak dan kritis.

Faktor sumber daya, baik dari segi keuangan maupun tenaga kerja, juga dapat menjadi hambatan. Jika anggaran yang dialokasikan tidak mencukupi atau tidak diprioritaskan dengan baik, maka realisasi proyek akan terganggu. Hal ini dapat terlihat dari beberapa proyek yang tercantum dalam tabel prioritas pembangunan fisik dengan anggaran yang besar namun tidak terealisasi sesuai target.

Adanya perubahan prioritas pembangunan dari tahun ke tahun tanpa realisasi yang jelas dapat mencerminkan ketidak konsistenan dalam perencanaan strategis pembangunan desa. Misalnya, pembangunan jerambah beton yang direncanakan di beberapa lokasi pada tahun-tahun yang berbeda namun tidak terealisasi sepenuhnya menunjukkan kurangnya konsistensi dalam visi jangka panjang untuk pengembangan desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau



Dalam hal ini tentunya peran dari Kepala Desa Bakau Aceh sangat berpengaruh terhadap pembangunan desa, khususnya pada pembangunan yang tidak mencapai target dari rencana yang telah ditetapkan. Kepala desa juga bertanggung jawab terhadap terselenggaranya pembangunan di daerahnya dan mencukupi segala kebutuhan warganya, salah satunya adalah menyediakan fasilitas umum melalui pembangunan di Desa Bakau Aceh.

Dengan demikian, peran kepala desa dalam memimpin pembangunan di Desa Bakau Aceh tidak hanya sebagai pemangku kepentingan utama, tetapi juga sebagai penggerak utama yang bertanggung jawab atas keberhasilan implementasi proyek-proyek pembangunan. Gaya kepemimpinan yang efektif akan memastikan bahwa pembangunan desa tidak hanya berfokus pada aspek fisik semata, tetapi juga memperhitungkan kebutuhan riil dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Kartini Kartono dalam bukunya "Pemimpin dan Kepemimpinan" (2008) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan bersama. Teori ini menekankan beberapa aspek penting dari kepemimpinan yang efektif, yaitu kemampuan untuk memotivasi, pengambilan keputusan yang tepat, komunikasi yang efektif, adaptabilitas, kepemimpinan partisipatif.

Uraian diatas menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa berperan sangat penting terhadap pembangunan desa dan juga partisipasi masyarakat secara langsung. Menurut Rivai (dalam Sulistio dan Sulistiowati, 2015: 149), pemimpin adalah orang yang mampu mempengaruhi orang lain untuk menggerakkan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pemimpin tidak bekerja sendiri untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mencapai tujuan organisasinya, tetapi harus dibantu orang lain dalam hal ini anggotanya, untuk itu pemimpin harus dapat menciptakan suasana yang kondusif di lingkungannya sehingga menghasilkan efisiensi kerja dalam pencapaian tujuan organisasi. Disisi lain pemimpin harus menyatu dengan bawahan namun wibawa sebagai seorang pemimpin harus tetap dijaga (Rakhmawati, 2016). Aktualisasi seorang pemimpin adalah menciptakan suasana dan pola kepemimpinan dan diharapkan para bawahan.

Dari gambaran permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Bakau Aceh Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan diangkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana gaya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa Di Desa Bakau Aceh Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa di Desa Bakau Aceh Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Secara teoritis untuk dapat menambah pengetahuan secara mendalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Secara praktis penelitian ini sebagai bahan informasi untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Bakau Aceh Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.

1.5 Sistematika Penulisan

Peneliti menyampaikan ilustrasi tentang sistematika karya ini supaya karya ini simpel dipahami serta pembaca bisa memiliki ilustrasi sebelum membaca.

BAB I : PENDAHULUAN

Ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi uraian secara luas dan lengkap tentang kepemimpinan, gaya kepemimpinan, pengertian desa, pengertian pembangunan desa, penelitian terdahulu, konsep operasional, kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Mendeskripsikan pendekatan penelitian, data dan sumber data, subyek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang gambaran umum tempat penelitian, sejarah desa bakau aceh, struktur pemerintahan, visi, misi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang hasil dan pembahasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI : PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kepemimpinan

Kepemimpinan pada dasarnya berasal dari kata “pimpin” yang artinya bimbing atau tuntun. Dari kata “pimpin” melahirkan kata kerja “memimpin” yang artinya membimbing atau menuntun dan kata benda “pemimpin” yaitu orang yang berfungsi memimpin, atau orang yang membimbing atau menuntun. Sedangkan kepemimpinan yaitu kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan (Maxwell Jhon C,2021).

Menurut Northouse (2021:6), kepemimpinan adalah "proses di mana seseorang mempengaruhi individu-individu dan kelompok untuk mencapai tujuan yang ditetapkan". Kepemimpinan adalah gejala universal yang ada pada setiap kelompok manusia sebagai sebuah sistem sosial, mulai dari kelompok kecil yang terdiri dari beberapa orang sampai pada kelompok besar yang dinamakan bangsa.

Sedangkan yang dimaksud dengan pemimpin menurut Northouse (2021) dapat dijelaskan sebagai individu yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain secara positif, mengarahkan mereka menuju tujuan yang diinginkan, dan memberikan inspirasi serta motivasi untuk mencapai kinerja yang optimal dalam berbagai situasi. Pemimpin yang efektif juga mampu mengelola konflik, memfasilitasi kolaborasi, dan menjaga integritas serta akuntabilitas dalam pengambilan keputusan.

Menurut Kartini Kartono (2008), mengatakan bahwa Pimpinan dalam pengertian luas adalah seorang yang pimpin, dengan jelas memprakarsai tingkalaku atau mengontrol usaha atau upaya orang lain atau melalui prestasi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kekuasaan atau posisi. Dalam pengertian terbatas, pimpinan adalah seorang yang membimbing dengan bantuan-bantuan kualitas persuasifnya dan akseptansi/penerimaan secara sukarela oleh parapengikutnya.

Dari uraian beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat diketahui bahwa pemimpin adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang lain agar mengikutinya dengan sukarela. Sedangkan kepemimpinan merupakan sifat seorang pemimpin untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang lain. Sementara Kepemimpinan merupakan inti manajemen, karena kepemimpinan merupakan motor atau daya penggerak semua sumber-sumber dan alat-alat (*resources*) yang tersedia dalam suatu organisasi.

2.2 Teori Kepemimpinan

Teori kepemimpinan merupakan generalisasi dari perilaku pemimpin dan konsep kepemimpinannya dengan menitikberatkan pada latar belakang historis, sebab musabab, munculnya kepemimpinan, sifat-sifat utama kepemimpinan. Kartini Kartono, (2008) teori kepemimpinan adalah penggeneralisasian satu seni perilaku pemimpin dan konsep-konsep kepemimpinannya, dengan menonjolkan latar belakang historis, sebab musabab timbulnya kepemimpinan, persyaratan menjadi pemimpin, sifat-sifat utama pemimpin, tugas pokok dan fungsinya, serta etika profesi kepemimpinan.

Sedangkan teori kepemimpinan menurut Mulyadi dan Rivai (2009:7), antara lain :

1. Teori Sifat

Teori ini berusaha untuk memahami ciri-ciri (fisik, mental, kepribadian) yang disosialisasikan dengan keberhasilan kepemimpinan. Teori ini menekan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pada gaya pribadi dari para pemimpin. Teori berpendapat jika keberhasilan eksekutif disebabkan oleh kemampuan- kemampuan luar biasa dari seseorang pemimpin.

a. Inteligensia.

Satu penemuan yang signifikan adalah adanya perbedaan inteligensia yang ekstrim antara pimpinan dan anggota yang dapat menimbulkan gangguan. Sebagai contoh: seseorang pimpinan dengan IQ tinggi mencoba mempengaruhi sekelompok orang dengan IQ rata-rata kemungkinan tidak akan mengerti mengapa anggotanya tidak tau persoalannya.

b. Kepribadian

Beberapa hasil penelitian berpendapat bahwa sifat kepribadian seperti kesiagaan, keahlian, integritas pribadi, dan percaya diri diasosiasikan dengan kepemimpinan yang efektifitas.

c. Karakteristik fisik

Studi mengenai hubungan antara kepemimpinan yang efektifitas dan karakteristik fisik seperti usia, tinggi badan, berat badan dan penampilan dapat mampu dalam meraih kepemimpinan.

2. Teori Kepemimpinan Perilaku Dan Situasi

Berdasarkan hasil penelitian seseorang, perilaku seorang berdasarkan teori ini memiliki kecenderungan dual hal dikatakan dengan konsiderasi yaitu kecenderungan seseorang pimpinan yang memiliki hubungan akrab dengan bawahan. Contoh, memberikan masukan kepada anggota dan bersedia berkonsultasi dengan bawahannya. Kedua disebut struktur inisiasi ialah cenderung seorang pemimpin yang membatasi bawahannya. Contoh, bawahan mendapatkan



intruksi dalam pelaksanaan tugas, kapan dan bagaimana pekerjaan dilakukan dan hasil yang akan dicapai.

3. Teori Kewibawaan Pemimpin

Kewibawaan merupakan suatu hal penting dalam kehidupan kepemimpinan sebab dengan ini seseorang pemimpin akan dapat mempengaruhi perilaku orang lain secara individu maupun kelompok hingga orang tersebut bersedia melaksanakan apa yang diperintahkan pemimpin.

4. Teori Kelompok

Agar mendapatkan tujuan kelompok (organisasi) dapat tercapai, sebaiknya adanya pertukaran pikiran positif antara pemimpin dengan bawahannya. Berdasarkan beberapa teori kepemimpinan, bahwa teori kepemimpinan sangat berpengaruh pada gaya kepemimpinan (Leadership Style), seperti dalam menjalankan kepemimpinannya.

2.3 Gaya Kepemimpinan

Gaya pada dasarnya berasal dari bahasa Inggris "style" yang berarti mode seseorang yang selalu nampak menjadi ciri khas orang tersebut. Gaya Kepemimpinan adalah suatu seni kesanggupan atau teknik untuk membuat sekelompok orang – orang mengikuti atau mentaati segala apa yang dikehendakinya dan membuat mereka antusias mengikutinya. Apabila suatu organisasi berjalan dengan lesuh, orang sering mempersoalkan kepemimpinannya seperti pemimpin lemah, tidak pernah masuk kantor dan seterusnya. Memang jika kepemimpinan tidak tampak, sering dikatakan bahwa organisasi itu tidak mempunyai pemimpin. Tentu bukan ini yang dikehendaki, tetapi kalau organisasi itu berjalan dengan baik dan berkembang dengan pesat orang sering kali lupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membicarakan kepemimpinan. Kehadiran seorang pemimpin dalam suatu organisasi adalah untuk mengerakan orang-orang dalam organisasi dalam mencapai tujuan.

Menurut Kartini Kartono (2008:27) Gaya kepemimpinan merupakan sifat, kebiasaan, tempramen, watak dan kepribadian yang membedakan pemimpin dalam berinteraksi dengan orang lain. Sedangkan menurut (Miftah Thoaha,1995) Gaya kepemimpinan atau Style of Leadership mencakup tentang bagaimana seseorang bertindak dalam konteks organisasi tersebut, maka cara termudah untuk membahas berbagai jenis gaya ialah dengan menggambarkan jenis organisasi atau situasi yang dihasilkan oleh atau yang cocok bagi satu gaya tertentu. Perhatian utama kita pada saat ini adalah bagi mereka yang sudah berada dalam posisi kepemimpinan, daripada mereka yang masih berpikir-pikir mengenai potensi kecakapan mereka. Style of Leadership yang baik adalah yang sesuai dengan situasi serta kondisi yang dihadapi oleh suatu organisasi. Dengan latar belakang kehidupan, pendidikan serta pengalaman yang dimiliki, maka seorang pemimpin akan membawa organisasi yang dipimpinnya ke arah yang lebih baik ataukah justru sebaliknya.

Ada beberapa macam gaya kepemimpinan yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan tugas kepemimpinan, yaitu :

a. Gaya kepemimpinan otoriter/*authoritarian*

Adalah gaya pemimpin yang memusatkan segala keputusan dan kebijakan yang diambil dari dirinya sendiri secara penuh. Segala pembagian tugas dan tanggung jawab di pegang oleh si pemimpin yang otoriter tersebut, sedangkan para bawahan hanya melaksanakan tugas yang telah diberikan.



b. Gaya kepemimpinan demokratis/*democratic*

Adalah gaya pemimpin yang memberikan wewenang secara luas kepada para bawahan. Setiap ada permasalahan selalu mengikut sertakan bawahan sebagai suatu tim yang utuh. Dalam gaya kepemimpinan demokratis, pemimpin banyak informasitentang tugas serta tanggung jawabpara bawahannya.

c. Gaya kepemimpina bebas/*laissezfaire*

Pemimpin jenis ini hanya terlibat dalam kuantitas yang kecil di mana para bawahannya yang secara aktif menentukan tujuan dan penyelesaian masalah yang di hadapi.

d. Gaya kepemimpinan Situasional

Pendekatan situasional menekankan bahwa gaya yang digunakan adalah bergantung pada faktor-faktor seperti situasi, karyawan, organisasi dan variabel-variabel lingkungan lainnya.

e. Gaya kepemimpinan delegatif

Gaya kepemimpinan delegatif melibatkan pemberian otonomi yang signifikan kepada karyawan untuk mengambil keputusan. Pemimpin yang menerapkan gaya ini memiliki kepercayaan yang tinggi pada kemampuan dan kompetensi tim mereka.

f. Gaya kepemimpinan transformasional

Pemimpin menginspirasi anggota tim dengan visi yang jelas dan memberdayakan mereka untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Gaya ini seringkali membangkitkan semangat dan motivasi yang kuat di antara anggota tim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



g. Gaya kepemimpinan transaksional

Pemimpin memberikan penghargaan atau sanksi kepada anggota tim berdasarkan kinerja mereka. Ini melibatkan pemberian insentif atau hadiah kepada anggota tim yang mencapai tujuan.

2.4 Indikator Gaya Kepemimpinan

Indikator Gaya Kepemimpinan menurut Kartono (2008: 34) menyatakan sebagai berikut :

1. Kemampuan Mengambil Keputusan

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.

2. Kemampuan Memotivasi

Kemampuan Memotivasi adalah Daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuannya (dalam bentuk keahlian atau keterampilan) tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Kemampuan Komunikasi

Kemampuan Komunikasi Adalah kecakapan atau kesanggupan penyampaian pesan, gagasan, atau pikiran kepada orang lain dengan tujuan orang lain tersebut memahami apa yang dimaksudkan dengan baik, secara langsung lisan atau tidak langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Kemampuan Mengendalikan Bawahan

Seorang Pemimpin harus memiliki keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang. Termasuk didalamnya memberitahukan orang lain apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi mulai dari nada tegas sampai meminta atau bahkan mengancam. Tujuannya adalah agar tugas-tugas dapat terselesaikan dengan baik.

5. Tanggung Jawab

Seorang pemimpin harus memiliki tanggung jawab kepada bawahannya. Tanggung jawab bisa diartikan sebagai kewajiban yang wajib menanggung, memikul, menanggung segala sesuatu atau memberikan jawab atau menanggung akibatnya. Pemimpin bertanggung jawab atas semua yang dilihatnya. Itu berarti, dia juga bertanggung jawab atas apa yang dilihat oleh organisasinya serta tim yang dipimpinnya. Dia bertanggung jawab atas hasil-hasil yang dicapainya, baik hasil yang baik maupun hasil yang buruk. Pemimpin bertanggung jawab untuk memulai komunikasi secara proaktif. Ketika kesalah pahaman terjadi dan gosip timbul, pemimpin bertanggung jawab untuk meluruskan dan membangun komunikasi agar kesalah pahaman tidak muncul lagi. Tanggung jawab kepemimpinan bukanlah sesuatu hal yang dapat dijalankan dengan mudah. Tetapi, semakin besar tanggung jawab kepemimpinan itu, semakin besar pula penghargaan yang diberikan jika dapat memenuhi peranan tersebut.

6. Kemampuan Mengendalikan Emosional

Mampu mengendalikan emosional merupakan hal penting dalam keberhasilan hidup kita. Semakin baik kemampuan kita mengendalikan emosi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



semakin mudah kita akan meraih kebahagiaan. Pemimpin harus memiliki emosional yang tangguh, percaya kepada orang lain, dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi manakala berhadapan dengan publik.

2.5 Desa

Secara etimologi kata desa berasal dari kata bahasa sansekerta , *deca* yang berarti tanah air, tanah asal, tanah kelahiran. Dari perspektif geografis desa atau village diartikan sebagai “*a groups of houses or shops in a country area smaller than a town*”. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak – hak usul dan istiadat yang diakui dala, pemerintahan nasional dan berada dalam sebuah kabupaten. Menurut H.A.W Widjaya (2009:3) Desa merupakan satuan masyarakat hukum yang memiliki susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Paul H. Landis mendefinisikan desa sebagai ciri ciri yang melekat pada masyarakat. Menurut Paul, desa memiliki 3 ciri yakni sebagai berikut:

1. Memiliki pergaulan yang luas;
2. Tali persaudaraan yang kuat;
3. Perekonomian berasal dari kegiatan agraris dipengaruhi alam sekitar.

Menurut undang undang Nomor 6 tahun 2014 , Desa adalah desa dan desa adat atau disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat , hak asal usul, dan/atau hak tradisonal yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik suatu pemahaman bahwa desa adalah suatu wilayah yang didiami oleh sejumlah penduduk yang saling mengenal atas dasar hubungan kekerabatan dan/atau kepentingan politik, sosial ekonomi dan keamanan yang dalam yang dalam pertumbuhannya menjadi kesatuan masyarakat hukum berdasarkan adat sehingga tercipta ikatan lahir batin antara masing-masing warganya, umumnya warganya hidup dari petani, mempunyai hak mengatur rumah tangga sendiri, dan secara administratif berada dibawah pemerintahan kabupaten/kota.

Desa memiliki wewenang sesuai yang tertera dalam undang-undang no.6 Tahun 2004 tentang desa yakni:

- a) Pasal 18 berbunyi: kewenangan desa meliputi kewenangan dibidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat desa.
- b) Pasal 19 berbunyi: kewenangan desa meliputi:
 1. kewenangan berdasarkan hak asal usul,
 2. kewenangan lokal berskala desa,
 3. kewenangan yang ditugaskan oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi, atau pemerintah daerah kabupaten/kota,
 4. kewenangan lain yang ditugaskan pemerintah, pemerintah daerah provinsi, atau pemerintah daerah kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kewenangan desa yang lebih luas diberikan peraturan perundang-undangan menjadikan desa memiliki tata pemerintahan layaknya kabupaten/kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.6 Pembangunan Desa

Pembangunan Desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Pembangunan Desa mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotong - royongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial. Dalam proses pembangunan desa sumber daya manusia memegang peranan penting, semakin tinggi kualitas sumber daya manusia atau yang menjalankan pembangunan maka akan semakin mendorong kemajuan suatu desa. Pembangunan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa dengan semangat gotong royong serta memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam desa.

Menurut Ismail Nawawi(2009:1) pembangunan merupakan proses perubahan, yang dilakukan secara sengaja untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Sedangkan pembangunan menurut Sondang P Siagian (2008 : 4) merupakan suatu rangkaian usaha untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana serta sadar, yang di tempuh oleh suatu negara menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Menurut Todaro dalam Rustiadi (2011:120) pembangunan adalah harus dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi nasional, disamping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapat, serta pengentasan kemiskinan.

Menurut Tjokroamidjojo (2000:42) mengatakan bahwa pembangunan adalah didalam proses atau usaha – usaha perubahan sosial (social change) tersebut dapat berarti suatu usaha perubahan dan pembangunan dari keadaan dan kondisi masyarakat yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut Marbun (2002:113) bahwa pembangunan desa adalah seluruh kegiatan yang berlangsung di pedesaan dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat.

Menurut Sanusi Bachrawi (2004 : 59) menyatakan bahwa pembangunan desa adalah upaya yang nyata yang dilaksanakan di suatu desa dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang bersifat fisik maupun non fisik untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desa.

Menurut Darmawan Djoko (2004:42) pembangunan desa adalah pembangunan di desa yang dilaksanakan dengan tujuan antara lain adalah menciptakan perekonomian masyarakat desa yang lebih baik, menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat desa dengan menciptakan pemerataan pembangunan di wilayah desa yang bersangkutan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, pasal 1, Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. selanjutnya dijabarkan pada pasal 78 UU No 6 Tahun 2014, bahwa Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Agar pembangunan di desa menyentuh seluruh lapisan masyarakat, maka diterapkan prinsip-prinsip pembangunan, sasaran pembangunan serta pengembangannya. Berikut penjelasan ketiga unsur menurut Rahardjo Adisusmito (2006:18-20):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Prinsip-prinsip pembangunan pedesaan, antara lain :

1. Transparasi.
2. Partisipatif.
3. Dapat dinikmati masyarakat.
4. Dapat dipertanggung jawabkan,dan
5. Berkelanjutan.

b. Sasaran pembangunan pedesaan, adalah untuk terciptanya :

1. Peningkatan produksi dan produktifitas.
2. Percepatan pembangunan desa.
3. Peningkatan ketrampilan dalam berproduksi, pengembangan lapangan kerja dan lapangan usaha produktif.
4. Peningkatan prakarsa, dan
5. Penguatan kelembagaan.

c. Ruang lingkup pengembangan desa, yaitu:

1. Pembangunan sarana dan prasarana.
2. Pemberdayaan masyarakat.
3. Pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
4. Penciptaan lapangan kerja, kesempatan berusaha, peningkatan pendapatan,
5. Penataan keterkaitan antar kawasan pedesaan dan kawasan perkotaan.

Dengan demikian, maka pembangunan desa perlu terus diupayakan karena secara keseluruhan desa merupakan landasan bagi ketahanan nasional seluruh rakyat Indonesia. Selain itu, untuk mencapai tujuan dari pembangunan desa itu, pelaksanaan pembangunan di berbagai aspek kehidupan baik aspek ideologi,



politik, ekonomi, sosial, budaya dan agama maupun dalam aspek pertahanan dan keamanan. Melalui pembangunan desa diupayakan agar masyarakat memiliki keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengatasi berbagai masalah dalam kehidupan (Rukajat ajat,2018).

Pembangunan desa dengan berbagai masalahnya merupakan pembangunan yang berlangsung menyentuh kepentingan bersama. Dengan demikian desa merupakan titik sentral dari pembangunan nasional Indonesia. Oleh karena itu, pembangunan desa tidak mungkin bisa dilaksanakan oleh satu pihak saja, tetapi harus melalui koordinasi dengan pihak lain baik dengan pemerintah maupun masyarakat secara keseluruhan.

Dalam merealisasikan pembangunan desa agar sesuai dengan apa yang diharapkan perlu memperhatikan beberapa pendekatan dengan ciri-ciri khusus yang sekaligus merupakan identitas pembangunan desa itu sendiri, seperti yang dikemukakan oleh C.S.T Kansil, (2003:251) yaitu:

1. Komprehensif multi sektoral yang meliputi berbagai aspek, baik kesejahteraan maupun aspek keamanan dengan mekanisme dan sistem pelaksanaan yang terpadu antar berbagai kegiatan pemerintah dan masyarakat.
2. Perpaduan sasaran sektoral dengan regional dengan kebutuhan essential kegiatan masyarakat.
3. Pemerataan dan penyebarluasan pembangunan keseluruhan pedesaan termasuk desa-desa di wilayah kelurahan.
4. Satu kesatuan pola dengan pembangunan nasional dan regional dan daerah pedesaan dan daerah perkotaan serta antara daerah pengembangan wilayah sedang dan kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Menggerakkan partisipasi, prakaras dan swadaya gotong royong masyarakat serta mendinamisir unsur-unsurkepribadian dengan teknologi tepat waktu.

Jadi di dalam merealisasikan pembangunan desa itu harus meliputi berbagai aspek, jangan dari satu aspek saja, agar pembangunan desa itu dapat sesuai dengan apa yang diinginkan. Pembangunan desa itu harus meliputi berbagai aspek kehidupan dan penghidupan artinya harus melibatkan semua komponen yaitu dari pihak masyarakat dan pemerintah, dan harus langsung secara terus-menerus demi tercapainya kebutuhan pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

2.7 Kepemimpinan dalam pandangan islam

Dalam pandangan Islam kepemimpinan, hendaknya diletakkan dalam tugas (muamalah) kehidupan dan pengabdian (ibadah) setiap manusia sebagai khalifah di bumi-Nya, Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-A'raf ayat 129.

قَالُوا أَوْدِينَا مِنْ قَبْلِ أَنْ تَأْتِيَنَا وَمَنْ بَعْدِ مَا جِئْتَنَا قَالَ عَلَىٰ رُبُّكُمْ أَنْ يُهْلِكَ عَدُوَّكُمْ وَيَسْتَخْلِفَكُمْ فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرَ
كَيْفَ تَعْمَلُونَ

Artinya : Mereka (kaum Musa) berkata, ”Kami telah ditindas (oleh Fir’aun) sebelum engkau datang kepada kami dan setelah engkau datang.” (Musa) menjawab, “Mudah-mudahan Tuhanmu membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi; maka Dia akan melihat bagaimana perbuatanmu.” (QS. Al-a’raf : 129).

Dalam kenyataannya, situasinya seringkali berbeda jauh dan tidak selalu sejalan dengan konsep ideal tentang kekuasaan yang diperkenalkan oleh Islam melalui ayat-ayat al-Qur'an dan hadits, yang menegaskan bahwa kekuasaan adalah suatu amanah. Islam adalah agama menyeluruh, yang tidak hanya mengatur cara manusia beribadah kepada Tuhannya, tetapi juga mengatur aspek-aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kehidupan lainnya, termasuk tata cara hidup berkomunitas, pendidikan, serta tata negara dan kepemimpinan. Leader dalam Islam telah diatur oleh hukum Syari'at Islam. Setiap individu manusia dianggap memiliki peran sebagai seorang pemimpin, baik dalam tingkatan tinggi (seperti pemimpin umat atau pemimpin negara) maupun dalam tingkatan yang lebih sederhana, seperti pemimpin bagi diri sendiri. Setiap bentuk kepemimpinan membutuhkan keterampilan yang khusus, dan kepemimpinan tidak dapat dijalankan hanya dengan kemampuan yang terbatas. Tidak peduli dalam tingkatan apa, kepemimpinan yang tidak memadai dapat menimbulkan ketidakstabilan di antara orang-orang yang dipimpinnya. Oleh karena itu, kepemimpinan adalah suatu tanggung jawab yang besar karena dianggap sebagai amanah dari Allah, dan kualitas kepemimpinan dipengaruhi oleh perilaku dan tindakan pemimpin itu sendiri. Dalam konteks ini, ada dua peran yang signifikan, yaitu peran yang dipimpin dan peran yang memimpin (imam).

Konsep kepemimpinan dalam Islam sebenarnya memiliki dasar-dasar yang sangat kuat dan kokoh. Ia dibangun tidak saja oleh nilai-nilai transendental, namun telah dipraktekkan sejak berabad-abad yang lalu oleh nabi Muhammad SAW, para Shahabat dan Al-Khulafa' AlRasyidin. Pijakan kuat yang bersumber dari Alqur'an dan Assunnah serta dengan bukti empiriknya telah menempatkan konsep kepemimpinan Islam sebagai salah satu model kepemimpinan yang diakui dan dikagumi oleh dunia internasional. Pada skala yang lebih kecil kepemimpinan seorang kepala desa juga diatur oleh prinsip-prinsip agama yang mencakup keadilan, kebijaksanaan, dan pertanggungjawaban. Al-Quran memberikan pedoman dan prinsip-prinsip penting yang harus diikuti oleh pemimpin, termasuk kepala desa. Salah satu dalil Al-Quran yang relevan adalah ayat dari Surah An-Nisa (4:58):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : "Allah menyuruh kamu menyerahkan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu berlaku adil."

Ayat ini menegaskan bahwa pemimpin, termasuk kepala desa, harus memenuhi tugas mereka dengan penuh keadilan dan menjalankan amanah yang diberikan kepada mereka secara benar. Mereka harus mengutamakan kepentingan umum dan berlaku adil dalam setiap keputusan dan tindakan mereka. Selain itu, ada juga hadis Nabi Muhammad SAW yang menyoroti pentingnya kepemimpinan yang adil dan bertanggung jawab. Nabi Muhammad SAW bersabda, "Setiap kalian 44 adalah pemimpin, dan setiap kalian akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya." (HR. Bukhari dan Muslim). Dengan demikian, kepala desa dalam pandangan Islam diharapkan untuk menjadi teladan dalam menjalankan kepemimpinan yang adil, bijaksana, dan bertanggung jawab. Mereka harus menjaga kepentingan masyarakat dan berusaha untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama sesuai dengan ajaran Islam yang mendorong keadilan dan kebaikan dalam kepemimpinan.

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan digunakan untuk menghindari pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama pada penelitian ini. Berikut penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Novita Rs Lumban Gaol 2022	Gaya kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan Pemerintahan desa (Studi kasus: Desa Parsingguran II , Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa pesingguran II dalam pemerintahan desa adalah gaya kepemimpinan otoriter hal ini dikarenakan memusatkan segala keputusan dan kebijakan yang diambil dari diri sendiri. Segala pembagian tugas dan tanggung jawab dipegang oleh pemimpin yang otoriter tersebut. Sedangkan para bawahannya hanya melaksanakan tugas yang telah diberikan. Dalam gaya kepemimpinan otoriter, pemimpin mengedalikan semua aspek kegiatan.
2	Tri Hidayati 2018	Gaya Kepemimpinan Kepala Desa (Studi Kasus Kepemimpinan Empat Kelurahan di Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta)	Temuan dalam penelitian ini menunjukan bahwa empat kepala desa ini menerapkan gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi dan kondisi di masing-masing wilayahnya. Gaya kepemimpinan yang diterapkan tersebut dipengaruhi oleh pembentukan dan pengembangan individu yang diperoleh dari proses sebelum menjadi seorang pemimpin, yaitu karakter individu yang kemudian diterapkan ketika sudah menjadi pemimpin.
3.	Moh. Husnul Chitam, Rifki Ari Wahyudin, Sriwibawani 2020	Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Paciran Kabupaten Lamongan	Hasil penelitian menunjukan bahwa Gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala desa paciran kabupaten lamongan lebih menggunakan gaya kepemimpinan “demokratis” gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya yang dimiliki oleh seorang pemimpin dengan masih menerima saran-saran dari bawahan untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan keputusan guna tercapainya tujuan yang sudah direncanakan.
4	Susi Krisjuyani 2022	Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa	Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Entogong. Pertama memiliki Gaya Kepemimpinan Demokratis, aktif, dinamis, terarah, bertanggung jawab, menerima dan menghargai saran, pendapat, dan nasehat dari staf/bawahan serta masyarakat, pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			keputusan dilakukan dengan musyawarah dan melakukan koordinasi antara BPD dan perangkat desa. Kedua, responsif dengan tipe kepemimpinan inovatif dan progresif. Mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi dan mengendalikan masyarakat. Ketiga, Kendala terjadi karena kurangnya komunikasi antara kepala desa dan pamong kalurahan, anggaran yang tidak mencukupi pelaksanaan pembangunan, Terdapat tarik ulur antara pendukung Kepala Desa dalam pembangunan desa, Pemerintah supradesa yang terlalu ikut campur tangan dalam pembangunan serta terdapat pengalihan anggran untuk penanganan COVID-19.
5.	Nining (2023)	Analisis gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Gading Jaya Pkecamatan Tabir Selatan Kabupaten merangin	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala desa gading jaya untuk meningkatkan pembangunan desa adalah demokratis, dalam pengambilan keputusan kepala desa menggunakan gaya demokratis karena selalu melibatkan masyarakat, cara berkomunikasi kepala desa menggunakan mengacu pada kominikasi dua arah, pemberian motivasi dari kepala desa kepada masyarakat dengan mengacu pada partisipasi, untuk pengawasan kepala desa selalu mengusahakan untuk menghadiri secara langsung. untuk pelaksanaan pembangunan kepala desa sudah baik karena sudah berdasarkan peraturan dan ketetapan yang berlaku.

Sumber:Beberapa Jurnal ilmiah

2.9 Konsep Operasional

Konsep operasional digunakan untuk menjelaskan makna kata-kata yang tertera dalam judul yang kita kemukakandan jika konsepnya masih abstrak, maka diperlukan penjelasan makna itu dalam penelitian atau penulisan yang kita lakukan konsepsional. Menurut Katini Kartono menjelaskan bahwa terdapat 6

(enam) indikator dalam pengukuran gaya kepemimpinan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2. 2 konsep Operasional

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Analilisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa	Kemampuan mengambil Keputusan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan • Tindakan • Ketepatan keputusan yang dibuat
	Kemampuan Memotivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Prilaku dalam memotivasi
	Kemampuan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu bersosialisasi • Dalam memberikan pesan, masukan dan bertukar pikiran secara lisan dan tulisan
	Kemampuan dalam mengendalikan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengayomi • Keinginan secara efektif
	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Menanggung • Memikul
	Kemampuan Dalam Mengendalikan Emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Tangguh

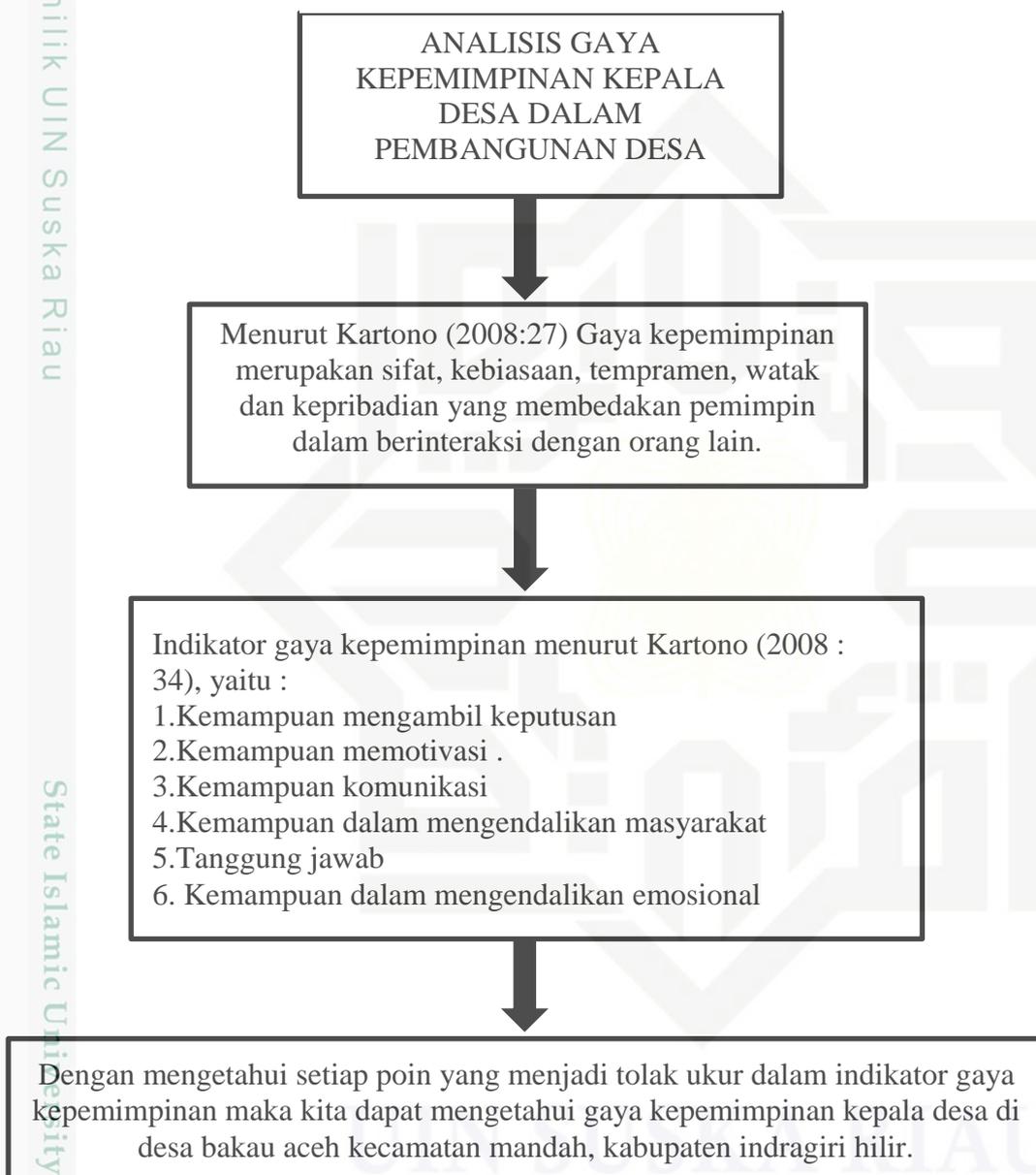
Sumber : Kartini Kartono tahun 2008

2.10 Kerangka Pemikiran

Menurut sugiyono (2013), kerangka pemikiran merupakan alur berfikir atau alur prnrelitian yang dijadikan pola atau landasan berfikir peneliti terhadap objek yang dituju. Jadi kerangka berfikir merupakan alur yang dijadikan pola berfikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian. Semakin gaya kepemimpinan yang di ditampilkan oleh seorang pemimpin sesuai dengan kebutuhan kerja, maka bawahan akan merasa puas, sehingga dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada penggunaan teori gaya kepemimpinan menurut Kartono (2008 : 32), yaitu, Kemampuan mengambil keputusan, Kemampuan

memotivasi, Kemampuan komunikasi, Kemampuan dalam mengendalikan bawahan, Tanggung jawab, Kemampuan dalam mengendalikan emosional, sehingga kerangka acuan untuk berpikir dapat dikembangkan sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Bakau Aceh Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu antara november 2023 hingga april 2024.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif yang menggambarkan atau penjelasan mengenai gaya kepemimpinan kepala desa di Desa Bakau Aceh Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir.

3.3 Sumber Data

- a. Data primer, merupakan data yang didapatkan secara langsung dari narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Informen yang bersangkutan benar-benar mengetahui kondisi dilapangan. Dalam hal ini untuk memperoleh data primer penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak yang terlibat dan merasakan kepemimpinan kepala Desa Bakau Aceh.
- b. Data Sekunder, merupakan data perlengkapan dari data primer. Biasanya berupa tulisan atau dokumentasi yang mendukung penelitian seperti arsip, dokumen, laporan tertulis, data dari narasumber, maupun dari internet (Ialiani, 2017:793). Dalam hal ini penulis memperoleh data melalui publikasi ilmiah, artikel jurnal dan literatur lain untuk menyempurnakan penelitian mengenai kepemimpinan kepala desa di Desa Bakau Aceh.



3.4 Informan Penelitian

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yang dipilih secara langsung karena mereka mengetahui Gaya Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Bakau Aceh Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun informan yaitu:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Jumlah
1.	Rudy Hartono	Kepala Desa	SMA	1
2.	Hasanudin	Pendamping Kepala Desa	S1	1
3.	Reno Regen	Sekretaris Kepala Desa	SMA	1
4.	Baharuddin	Masyarakat	S1	1
5.	Hasyim	Masyarakat	SD	1
6.	Adika Saputra	Masyarakat	SMA	1
7.	M. Ilham	Masyarakat	S1	1
8.	Imam Syarkawi	Masyarakat	SMA	1
9.	Hanafi	Masyarakat	SMP	1

Sumber : Data olahan tahun 2023

3.5 Teknik pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan sebagaimana yang diharapkan dalam tujuan penelitian, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi yaitu pengamatan secara langsung tentang objek penelitian dengan mencatat gejala-gejala yang ditemukan dilapangan melengkapi data-data yang diperlukan berkenaan dengan topik penelitian.
2. Wawancara adalah dialog dengan tujuan yang telah di khususkan untuk mengetahui informasi mengenai persoalan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua arah yakni pewawancara yang memberikan pertanyaan kemudian yang diwawancarai akan menjawab terpertanyaan yang diberaiikan. Dalam penelitian ini wawancara dimaksudkan untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Bakau Aceh.



3. Dokumentasi adalah dengan mengambil gambar yang ada dilingkungan sekitar dan komentar informen melalui handphone untuk memperoleh data yang akurat.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan model interaktif menurut Miles Dan Huberman Sugiyono (2013) yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sumber penelitian disebut sebagai teknik pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan teknik dokumentasi selama prosedur.

2. Reduksi Data

Reduksi data terdiri dari meringkas, mengidentifikasi komponen kritis, berkonsentrasi pada hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Hasilnya, data yang dipadatkan akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya sesuai kebutuhan. Setiap peneliti diarahkan oleh tujuan yang ingin dicapai sambil meminimalkan data. Temuan adalah fokus utama penelitian kualitatif.

Dengan data yang ditemukan di lokasi penelitian dan selama proses penelitian kemudian data tersebut disederhanakan. Setelah itu langkah selanjutnya dengan memasukkan data-data yang mendukung proses pembahasan penelitian. Sehingga data tersebut mengarah pada kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan.



3. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa ringkasan singkat, infografis, korelasi antar kategori, diagram alir, dan representasi visual lainnya. Dalam hal ini, penulisan naratif paling sering digunakan untuk menyediakan data dari studi kualitatif oleh Miles dan Huberman. Disarankan pula dalam menampilkan data, selain berbentuk prosa naratif, juga dapat berbentuk grafik, matriks, jaringan, dan bagan.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir pengambilan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Laporan awal tetap bersifat sementara dan dapat direvisi jika data yang cukup tidak dikumpulkan untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, temuan yang disajikan di awal adalah kesimpulan yang dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Temuan dalam penelitian kualitatif yang belum pernah ditemukan sebelumnya disebut kesimpulan. Hasil dapat berupa deskripsi, deskripsi tentang sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui atau tidak jelas kepastiannya, sehingga sekarang terbukti sebagai hasil studi, hubungan kausal atau interaksi, hipotesis, atau teori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Bakau Aceh

Desa Bakau Aceh termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Desa Bakau Aceh merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi berkembang yang didukung oleh infrastruktur. Dilihat secara umum Desa Bakau Aceh merupakan daerah pesisir, karena daerahnya cukup luas dengan perkebunan kelapa dan dialiri oleh sungai yaitu sungai pelanduk, sungai bantayan, dan beberapa anak sungai.

Desa Bakau Aceh didirikan pada tahun 1920, disekeliling sungai ditumbuhi oleh pohon bakau yang cukup subur. Kemudian pada waktu itu datanglah seseorang dari provinsi Aceh yang bekerja mengambil pohon bakau untuk dijual dan digunakan untuk membuat pondasi rumah. Karena kelelahan maka orang tersebut beristirahat dibawah pohon bakau, tanpa disengaja tiba-tiba pohon bakau yang berbuah jatuh dan menimpa orang tersebut dan akhirnya meninggal. Dengan adanya kejadian ini maka masyarakat sekitar memberi nama desa ini Desa Bakau Aceh.

Secara geografis batas wilayah Desa Bakau Aceh yaitu sebelah barat berbatasan dengan Desa Batang Tumu, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pulau Cawan, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Pelanduk dan Bantayan. Jarak tempuh dari Desa Bakau Aceh ke Kecamatan yaitu 10 km atau 30 menit dan jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten yaitu 175 km atau 90 menit dengan menggunakan speed boat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sejak terbentuknya Desa Bakau Aceh secara resmi, maka telah banyak pembangunan yang dilaksanakan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dalam menunjang kawasan minapolitan, bantuan dan pembangunan sarana prasarana infrastruktur telah banyak dilaksanakan. Permasalahan telah banyak terselesaikan, tetapi karena perkembangan waktu, luas wilayah, jumlah penduduk, dukungan potensi, serta pemenuhan kebutuhan masyarakat, masih banyak program pembangunan yang harus diselesaikan.

Perguliran penggantian nama jabatan dan nama pucuk pimpinan Desa Bakau Aceh adalah sesuatu keinginan untuk mendambakan kebaikan lebih baik lagi daripada yang sebelumnya dan ini adalah sesuatu hal yang lumrah sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Daftar Nama Kepala Desa Bakau Aceh

No.	Nama	Jabatan	Priode	Keterangan
1.	Jafar	Penghulu		
2.	Bujang	Penghulu		
3.	Khalid	Penghulu		
4.	Katan Khalid	Kades		
5.	Bukhari Khalid	Pj. Kades		
6.	Ramli Khalid	Kades		
7.	Darmawi Ibrahim	Pj. Kades		
8.	Ramli Khalid	Kades		
9.	Taufik Kari Musa	Kades	2010-2015	
10.	R.A Rahman	Pj. Kades		
11.	Rudi Hartono	Kades	2015-sekarang	

Sumber : Kantor Desa Bakau Aceh Tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

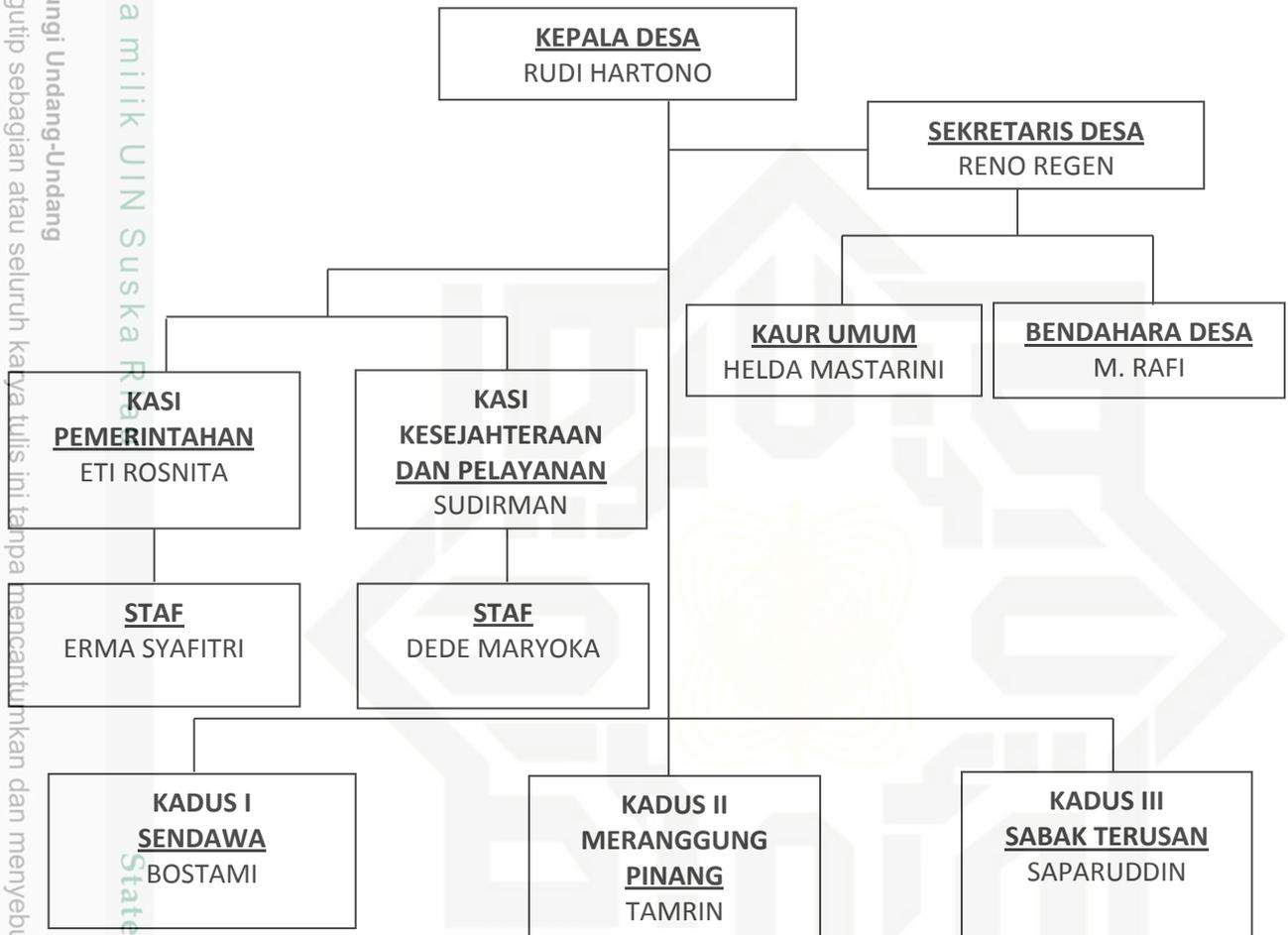
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Struktur Pemerintahan Desa Bakau Aceh

Struktur Pemerintahan Kantor Desa Bakau Aceh Kecamatan Mandah

Kabupaten Indragiri Hilir



Sumber : Kantor Desa Bakau Aceh 2023

4.3 Visi Desa Bakau Aceh

Visi adalah pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan dan secara potensi untuk berwujud kemana dan apa yang diwujudkan suatu organisasi dimasa depan. Visi harus bersama yang mampu menarik, dan harus konsisten, tetap eksis, antisifatif secara insentif dikomunikasi kepada segenap anggota organisasi sehingga semuanya merasa memiliki visi. Dalam upaya mewujudkan



harapan dan aspirasi stakeholder serta melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, maka visi Desa Bakau Aceh adalah: Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Transparan dan Bertanggung Jawab Guna Menciptakan Masyarakat Desa Yang Mandiri dan Sejahtera.

4.4 Misi Desa Bakau Aceh

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan atau diemban oleh Desa Bakau Aceh sebagai penjabaran dari visi yang telah ditetapkan. Adapun misi dari Desa Bakau Aceh adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pembangunan bidang pemerintahan dan administrasi desa.
2. Meningkatkan pembangunan bidang fisik untuk kenyamanan dan kelayakan hidup masyarakat.
3. Meningkatkan pembangunan bidang ekonomi sosial, budaya, untuk mendorong kemandirian hidup masyarakat desa.
4. Mendukung program pemerintah yang telah diwacanakan baik pemerintah kabupaten, provinsi, maupun pusat.
5. Koordinasi dan bekerja sama dengan semua unsur kelembangaan desa, lembaga keagamaan dan lembaga sosial politik supaya dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat yang meliputi bidang: ekonomi, sosial, politik, budaya, olahraga, ketertiban dan keamanan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan serta pembahasan yang peneliti telah rangkum, maupun data-data observasi wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada indikator kemampuan mengambil keputusan, mendapatkan temuan bahwa dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala desa bakau aceh yakni selalu melibatkan masyarakat desa dengan cara selalu untuk ikut aktif dalam pengambilan keputusan itu sesuai dengan keputusan bersama yang mufakat. Hal itu dibuktikan kepala desa dengan selalu mengajak masyarakat untuk rapat atau musyawarah bersama dalam pengambilan keputusannya dengan meminta masyarakat untuk memberikan saran atau kritik yang sesuai.
2. Pada indikator kemampuan memotivasi, ditemukan bahwa kepala desa bakau aceh sudah membearikan motivasi dengan baik kepada masyarakat, menjadi teladan buat masyarakat desa. Memberikan rancangan, arahan, masukan dan penjelasan terkait pembangunan kepada masyarakat, dalam rangka untuk pencapaian tujuan dan berbagai sasaran pembangunan yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Pada indikator kemampuan komunikasi, menunjukkan bahwa kepala desa bakau sudah menjalani komunikasi yang baik dengan masyarakatnya dimana kepala desa selalu bersosialisasi dengan masyarakat secara terbuka dan transparan, kepala desa menyampaikan informasi-informasi secara terbuka



(transparan), mendengarkan aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat desa bakau aceh.

4. Pada indikator kemampuan mengendalikan, menunjukkan bahwa kepala desa melakukan perencanaan, arahan, serta penjelasan tentang manfaat pembangunan, kepala desa melibatkan masyarakat dalam dalam perencaan progra-program pembangunan didesa, hal tersebut agar masyarakat masyarakat mau ikut serta berpartisipasi didalam pembangunan didesa bakau aceh, supaya apa yang telah direncanakan bersama bisa terimplementasi dengan efektif dan efisien.
5. Pada indikator tanggung jawab, menunjukkan bahwa kepala desa sudah menjalankan tugas yang dipikulnya sudah baik, efektif dan efisien. Dimana kepala desa selalu melibatkan masyarakat dalam hal-hal penting didesa bakau aceh terutama dalam pembangunan. Kepala desa melakukan minotoring, perencanaan, evaluasi dengan masyarakat terhadap program-program pembangunan didesa bakau aceh.
6. Pada indikator kemampuan mengendalikan emosional, menunjukkan bahwa dalam mengendalikan emosinya kepala desa melibatkan masyarakat dengan cara bermusyawarah, evaluasi, dan kepala desa mendengarkan keluh kesah yang disampaikan oleh masyarakat, mencari tahu permasalahan-permasalahan yang terjadi, kepala desa tidak tergesa-gesa membuat keputusan sendiri sebelum adanya muswarah bersama masyarakat.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti buat, maka dapat ditarik beberapa saran yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diharapkan kepala desa bakau aceh bisa lebih demokratis dalam menyerap setiap aspirasi masyarakat.
2. Diharapkan kepala desa Bakau Aceh dapat mempertahankan penerapan gaya kepemimpinan demokratis yang ada bahkan dapat ditingkatkan lagi.
3. Kepada semua stakeholders di desa bakau aceh diharapkan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan keterlibatan masyarakat/keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pembangunan, terutama kedisiplinan serta kerja sama yang baik dengan semua pihak.
4. Disarankan kepada para peneliti yang mengkaji pokok permasalahan yang sama agar menggunakan indikator-indikator lain agar wawasan dan pengetahuan mengenai gaya kepemimpinan kepala desa demokratis dalam meningkatkan pembangunan semakin bertambah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an :

QS Al-A'raf ayat 129

QS An-Nisa ayat 58

Buku :

Kansil. 2001, *"Pemerintahan Daerah Diindonesia"*. Jakarta.

Kartono, Kartini, (2008). *"Pemimpin dan Kepemimpinan"*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Maxwell Jhon.c. *"21 Hukum Kepemimpinan Sejati"* Intereksara.

Museliza Virna, M Rafi. 2019, *"etika asas manajemen"*. Cahaya Firdaus. Pekanbaru.

Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and Practice*. SAGE Publications.

Nurcholis Hanif, 2011 *"Pertumbuhan & penyelenggaraan pemerintahan desa"*. Jakarta.

Pasolong, Harbani. 2017, *"Teori Administrasi Publik"*. Makassar.

Raharjo, M Mu'iz. 2021, *"Tata Kelola Pemerintahan Desa"* PT Bumi Aksara. Jakarta

Rukajat Ajat. 2018, *"Pendekatan Penelitian Kualitatif"*. Yogyakarta

Sugiono.201,*"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,Dan R&D"*. Bandung:CV. ALFABETA.

Hutahaen wendy sepmady. 2021, *"filsafat dan teory kepemimpinan"* Ahli Media Press. Malang

Wibawa Samodra. 2009, *"Administrasi Negara Isu-Isu Komtemporer"*. Jogja.

Widjaja. 2005, *"Penyelenggaraan Otonomi Diindonesia"*. Palembang.

Widjaja. 1993, *"Pemerintahan Desa Dan Administrasi Desa"*. Palembang.

Undang-undang :

Undang, undang. 2014. *Undang-undang no.6 tahun 2014 tentang desa*.

UU No. 32 Tahun 2010. Tentang pedoman pemberian izin mendirikan bangunan.

Peraturan Pemerintah (PP) No 72 Tahun 2005 tentang Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal :

- Aisia, G. (2017). Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Ditinjau Dari Ekonomi Islam.: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah. <http://repository.radenintan.ac.id/1398/>
- Alaslan Amtai, 2020 "Gaya Kepemimpinan dan Pembangunan Desa" journal adbispower-stia saumlaki vol 1.no1. Maret 2020.
- Anthony, F., & Remiasa, M. (2019). *Analisis Gaya Kepemimpinan Situasional Pt Futurefood Wahana Industri* (Vol. 7, Issue 1).
- Anwar, K., Yayasan, K., & Pringgarata, A. (n.d.). *Kajian Hukum Dan Keadilan 207 Ius Hubungan Kerja Antara Kepala Desa Dengan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Working Relation Between Head Of The Village And Consultative Body Of The Village (Bpd) According To Law Number 6 Of 2014 Concerning Village.*
- Aprilia, Efida. Nur'azzana, Faradila. Pratama, Anata. "analisis gaya kepemimpinan walikota surabaya priode 2010-2021" jurnal sosial ekonomi dan politik 1,no3(2020):40-42
- Fatmawati, F. (2000). *Otonomi Daerah dalam UU Nomor 22 Tahun 1999 dan UU Nomor 5 Tahun 1974. Jurnal Hukum & Pembangunan, 30(1).* <https://doi.org/10.21143/jhp.vol30.no1.307>
- Hafulyon. "keberagaman konsep kepemimpinan dalam organisasi" jurnal al-fikrah 11.no1(2014):1-9
- Hendri, Agtha Debby. "analisis gaya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa suak puntong raya kabupaten nagan raya". Jmiap 4.no 2. (2022):95.
- Hidayati, Tri. *Gaya kepemimpinan kepala desa.*(2018). 8-10.
- Krisjuyanti Susi, *kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa*,20,no2(2022):393-399
- Lagantondo, Herlan. "gaya kepemimpinan kepalala desa dalam pelaksanaan pembangunan desa tampemandoro kecam atan lage". Jurnal ilmiah administratie 12, no.1. (2019). 45-48.
- Lestari, D. (2021). Studi Kualitatif tentang Kepemimpinan dan Pembangunan Desa di Aceh. Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, 8(3), 200-215. DOI: 10.9012/jisp.2021.083
- Listiawati, 2017 *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Tingkat Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Unit Pt.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Nofi Wendari, Daswati, Fatmah W Tamher. ”*gaya kepemimpinan kepala desa di kantor desa moahino kecamatan wita ponda kabupaten morowali*” *journal of administration and managemen public literation (JAMIL)* 1,no1(2021): 10-15
- Sartika, Putri lia, “kewenangan desa dan penetapan peraturan desa” *jurnal legislasi indonesia* 13,no02(2016):161-162.
- Ririn Sadapu, Hasman Umuri, Gretty Syatriani Saleh. “*gaya kepemimpinan kepala desa duhiadaa kecamatan duhiadaa kabupaten pohuwato*”. *jurnal ilmu pemerintahan dan ilmu komunikasi* 2.no 1. (2023): 28-30.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA BAKAU ACEH KECMATAN MANDAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

1). Tema : Kemampuan Mengambil Keputusan

Pertanyaan :

1. Bagaimana pendekatan kepala desa dalam mengambil keputusan terkait pembangunan di desa bakau aceh?
2. Apa tindakan kepala desa dalam menetapkan pembangunan di desa bakau aceh?
3. Apakah keputusan yang dibuat oleh kepala desa terkait pembangunan sudah tepat pada tempatnya?

2). Tema : Kemampuan Memotivasi

Pertanyaan :

1. Bagaimana perilaku kepala desa dalam memberikan motivasi kepada masyarakat?

3). Tema : Kemampuan Komunikasi

Pertanyaan :

1. Bagaimana komunikasi kepala desa dalam bersosialisasi kepada masyarakat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah komunikasi kepala desa dapat dikatakan baik atau malah sebaliknya terutama dalam memberikan pesan, masukan, dan bertukar pikiran baik secara lisan maupun tulisan?

4). Tema : Kemampuan dalam mengendalikan Masyarakat

Pertanyaan :

1. Apa cara yang dilakukan kepala desa dalam mengayomi masyarakat agar masyarakat mau ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan di desa bakau aceh?
2. Apa cara yang dilakukan kepala desa agar pembangunan di desa bisa efektif dan efisien?

5). Tema : Tanggung jawab

Pertanyaan :

1. Apakah kepala desa mampu menjalankan tugasnya sebagai kepala desa dengan baik?
2. Bagaimana cara kepala desa memastikan bahwa tugas yang dia pikul sejalan dengan keinginan masyarakat?

6). Tema : Kemampuan dalam mengendalikan emosi

Pertanyaan :

1. Bagaimana cara kepala desa merespon terhadap tekanan atas situasi sulit di masyarakat desa bakau aceh?

Keterangan:

1. Wawancara ini hanya untuk melengkapi yang sedang dikerjakan, ini hanya merupakan karya ilmiah.
2. Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan tidak ada pengaruhnya terhadap pekerjaan Bapak/Ibu/Saudara/I.
3. Atas partisipasi dan kerjasama yang Bapak/Ibu/Saudara/I selalu dalam lindungan Allah SWT.

LAMPIRAN 2

Daftar Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Kepala Desa Bakau Aceh



Wawancara dengan Pendamping Kepala Desa Bakau Aceh

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto dengan Galaxy A03s saya

Wawancara dengan Sekretaris Desa Bakau Aceh



Wawancara dengan Masyarakat Desa Bakau Aceh

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Masyarakat Desa Bakau Aceh



Wawancara dengan Masyarakat Desa Bakau Aceh



Wawancara dengan Masyarakat Desa Bakau Aceh



Wawancara dengan Masyarakat Desa Bakau Aceh



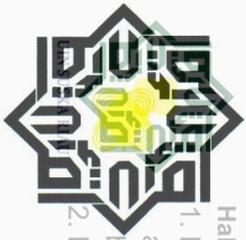
Wawancara dengan Masyarakat Desa Bakau Aceh

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi: Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. mengutipnya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor
Sifat
Lampiran
Perihal

B-2494/Un.04/F.VII.I/PP.00.9/3/2023

Pekanbaru, 28 Maret 2023

Biasa

Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal

Kepada

Yth. MASHURI, S.Ag, M.A.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a	: Yanda Rustami
NIM	: 11970515268
Prodi	: Administrasi Negara S1
Semester	: VIII (Delapan)

Dengan ini kami menunjuk Saudara sebagai Dosen Konsultasi dalam menyelesaikan Proposal Penelitian mahasiswa tersebut diatas dengan Judul :
"Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus: Desa Bakau Aceh Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir)"

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekosos@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : B-7070/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/11/2023 Pekanbaru, 27 November 2023 M
Sifat : Biasa 14 Jumadil Awwal 1445 H
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
Yth. **Mashuri, MA**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Yanda Rustami
NIM : 11970515268
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : IX (Sembilan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul:

"ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA BAKAU ACEH KECAMATAN MANDAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR".

Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DESA BAKAU ACEH
KECAMATAN MANDAH

Jl. Pinang Sebatang - Sendawa Kode Pos 29254

Bakau Aceh, 31 Januari 2024

Nomor : 008 /Pem-BA/I/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin Riset

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rudi Hartono
Jabatan : Kepala Desa Bakau Aceh

Menerangkan Bahwa :

Nama : Yanda Rustami
NIM : 11970515268
Jurusan : Administrasi Negara

Telah kami setuju untuk mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Bakau Aceh Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir"**

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Bakau Aceh

RUDI HARTONO

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Yanda Rustami, lahir pada tanggal 01 Januari 2000 di Kabupaten Indragiri Hilir tepatnya di sebuah desa kecil yang bernama Desa Bakau Aceh. Penulis merupakan anak ketiga (9) dari tiga (12) bersaudara yang terlahir dari kedua orang tua yang begitu hebat, yaitu Ayah yang bernama Hasyim dan Ibu yang bernama Rasyidah. Penulis bersuku Melayu, berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 006 Bakau Aceh pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Masmur Pekanbaru yang selesai pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di Sekolah Menengah Atas di SMK Nurulfalah Pekanbaru dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019, Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara melalui jalur Cat Undangan Mandiri.

Penulis berhasil menyelesaikan perkuliahan dengan lancar, dimana salah satu pencapaian terpenting adalah menyelesaikan skripsi berjudul "Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Bakau Aceh Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir." Skripsi ini dibimbing oleh Bapak Mashuri, MA, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga selama proses penulisan. Pada tanggal 19 Juni 2024, penulis dinyatakan lulus dan berhak menyanggah gelar sarjana sosial (S.Sos). Keberhasilan ini didapatkan setelah melewati Ujian Munaqasyah Program Studi Ilmu Administrasi Negara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). Prestasi ini merupakan tonggak penting dalam perjalanan pendidikan penulis, yang menunjukkan dedikasi dan upaya keras dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana. Selain itu, skripsi dan ujian akhir ini juga menjadi bukti pencapaian intelektual yang menunjukkan pemahaman mendalam dalam bidang ilmu administrasi negara.